

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peningkatan Kompetensi Guru IPS dalam Mengembangkan Instrumen Penilaian Berbasis TIK Melalui Observasi Kelas di SMP Kota Madiun yang telah dilakukan, dapat ditarik 2 simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan peningkatan kompetensi guru IPS dalam mengembangkan instrumen penilaian berbasis TIK melalui observasi kelas di SMP Kota Madiun ini dilakukan dengan 4 tahapan. Tahapan tersebut terdiri dari yaitu 1) persiapan, 2) pelaksanaan observasi kelas, 3) penemuan balikan, dan 4) tindak lanjut. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, hal tersebut tidak menjadi halangan yang berarti.
2. Kemampuan guru dalam menyusun instrumen penilaian berbasis TIK meningkat signifikan melalui kegiatan observasi kelas. Peningkatan ini tercermin dalam beberapa aspek, yaitu guru mampu menyusun perencanaan penilaian berbasis TIK pada modul ajar, guru semakin mahir dalam menyusun instrumen dan mengoperasikan penilaian berbasis TIK, platform penilaian berbasis TIK yang digunakan semakin bervariasi, serta meningkatnya motivasi peserta didik dalam melaksanakan penilaian berbasis TIK. Dengan demikian, observasi kelas terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi guru IPS dalam menyusun instrumen penilaian berbasis TIK.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan profesional guru di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SMP.

1. Penerapan observasi kelas sebagai strategi peningkatan kompetensi terbukti tidak hanya mampu memetakan kebutuhan pengembangan guru secara nyata di lapangan, tetapi juga efektif sebagai media refleksi dan intervensi yang sistematis. Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, pemberian balikan, dan tindak lanjut, guru mendapatkan pengalaman belajar langsung yang relevan dengan konteks mengajar mereka, sehingga proses pengembangan kompetensi berlangsung lebih kontekstual dan aplikatif.
2. Peningkatan signifikan pada kemampuan guru dalam menyusun dan mengoperasikan instrumen penilaian berbasis TIK menunjukkan bahwa dukungan pembinaan yang dilakukan secara terus-menerus dan berbasis praktik nyata berdampak positif terhadap perubahan perilaku profesional guru. Hal ini menjadi landasan bahwa pembinaan guru seyogyanya tidak hanya bersifat teoritik atau seminaris, melainkan terintegrasi dengan praktik langsung di ruang kelas.
3. Peningkatan kompetensi guru dalam pengembangan instrumen penilaian berbasis TIK turut memberikan dampak terhadap iklim pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan partisipatif. Pemanfaatan berbagai aplikasi dan platform TIK, serta peningkatan keterlibatan siswa,

menunjukkan bahwa transformasi digital dalam proses evaluasi mampu meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

4. Keberhasilan proses ini meskipun dihadapkan dengan sejumlah kendala teknis dan nonteknis, menunjukkan bahwa guru memiliki potensi adaptif dan resiliensi yang tinggi dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis teknologi. Dengan demikian, kegiatan observasi kelas yang dirancang dengan tepat tidak hanya menjadi alat pemantauan, tetapi juga instrumen pengembangan profesional guru yang berdampak luas terhadap mutu pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi Guru IPS

Disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi digital, tidak hanya pada aspek penilaian, tetapi juga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK. Guru juga perlu aktif mengeksplorasi dan membandingkan berbagai platform penilaian yang sesuai dengan karakteristik siswa.

2. Bagi Sekolah

Perlu adanya dukungan berkelanjutan melalui pelatihan dan fasilitasi sarana TIK agar guru dapat menerapkan penilaian berbasis digital secara maksimal. Sekolah juga dapat membentuk komunitas belajar atau forum diskusi internal antar guru untuk berbagi praktik baik dalam penggunaan TIK untuk penilaian.

3. Bagi Pengawas/Pemangku Kebijakan

Direkomendasikan untuk menjadikan observasi kelas sebagai bagian dari program pembinaan berkelanjutan, dengan pola yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, hasil observasi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan peningkatan mutu pembelajaran di tingkat sekolah maupun dinas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkaji efektivitas observasi kelas dalam peningkatan kompetensi guru pada mata pelajaran lain atau jenjang yang berbeda, serta menelusuri dampaknya secara langsung terhadap hasil belajar siswa.